

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Masa inkubasi penyakit kresek yang disebabkan oleh inokulum sumber Kota Gorontalo dan inokulum sumber Kabupaten Gorontalo Utara rata-rata sama. Rata-rata 3.57 hari dengan kisaran 2.7-4.3 hari untuk sumber inokulum Kota Gorontalo, sedangkan untuk sumber inokulum Kabupaten Gorontalo Utara rata-rata masa inkubasinya 3.31 hari dengan kisaran 2-4 hari.
2. Rata-rata kejadian penyakit inokulum yang bersumber dari Kota Gorontalo hampir sama dengan inokulum sumber Kabupaten Gorontalo Utara dengan rata-rata 8.81% untuk inokulum sumber Kota Gorontalo, sedangkan untuk inokulum sumber Kabupaten Gorontalo Utara 8.46%.
3. Rata-rata intensitas serangan semua varietas dari dua sumber inokulum memiliki varietas tahan kecuali inokulum sumber Kota Gorontalo varietas Inpari 2 agak rentan, sedangkan inokulum sumber Kabupaten Gorontalo Utara varietas Inpari 29 agak rentan.

#### **1.2 Saran**

1. Dilakukan pengujian kembali pada skala yang luas untuk dapat mengelompokkan varietas padi apa saja yang tahan dan rentan terhadap penyakit kresek.
2. Perlunya dilakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait varietas yang digunakan untuk mengurangi kerugian terhadap hasil dan produksi tanaman padi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani., C, Umah. 2015. Reaksi ketahanan 19 Varietas Padi Rawa Terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*). Prosiding Seminar 1(6):1460. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. Subang. Tanggal Akses 17 Maret 2016
- Asnur, D. 2013. Test of Several Isolate Bacillus sp Riau Origins And Variety of Paddy (*Oryza sativa* L.) Againsts Bacteria *Xanthomonas oryzae* pv. *Oryzae* Cause Bacterial Leaf Blight. Agricultur Faculty. University of Riau. Tanggal Akses 14 Maret 2016.
- Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH). 2013. Hama dan Penyakit Tanaman Padi. Gorontalo
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). 2015. Gorontalo
- Degrasi, G., Devescovi, G., Bigirimana, J., and V. Venturi. 2010. *Xanthomonas campestris* pv. *oryzae*. XKK.12 contains and Aro azQy chorismate mutase that Is involved in rice virulence. J. Phytopathology 100: 262-270. Tanggal Akses 25 Agustus 2015
- Hafiah, W., A.L, Abadi. Lukman, Q. 2015. Ketahanan Lima Galur Padi (*Oryza sativa* L.) Terhadap Dua Isolat *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Penyebab Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. Jurnal HPT 3(2):11-12. Universitas Brawijaya. Malang. Tanggal Akses 22 Februari 2016
- Harahap, L.H. 2014. Mengenal Target Pest Karantina Tumbuhan Golongan Bakteri. POPT Ahli Muda pada Balai Besar Karantina Pertanian Belawan. Hal. 4. Tanggal Akses 22 Maret 2016
- Herawati, W.D. 2012. Budidaya Padi. Javalitera. Hal.14-21:67. Jogjakarta
- Herwati, A. Baharuddin. D, Rahim. 2014. Karakterisasi Beberapa Isolat *Xanthomonas campestris* pv. *oryzae* (Penyebab Penyakit Hawar Daun Bakteri) Pada Padi. Fakultas Pertanian. Hal. 4. Universitas Hasanuddin. Makassar. Tanggal Akses 1 Maret 2016
- Herwati, A. 2014. Reaksi Ketahanan Beberapa Varietas Padi Aromatik Lokal Sulawesi Selatan Terhadap Isolat-Isolat Penyebab Penyakit Hawar Daun Bakteri *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* L.). Tesis. (hal. 41-46) . Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan. Universitas Hasanuddin. Makassar. Tanggal Akses 14 Maret 2016
- Ismail, N. Luice, A. Taulu. Bahtiar. 2011. Potensi *Corynebacterium* Sebagai Pengendali Penyakit Hawar Daun Bakteri Pada Tanaman Padi. Seminar Nasional Serealia. Hal. 460. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) SulawesiUtara. Manado. Tanggal Akses 25 September 2015

- Kadir, T.S. 2009. Menangkal HDB dengan Menggilir Varietas. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 31(5):1-3. Tanggal Akses 22 Februari 2016
- Kadir, T.S. 2011. Penyakit Bakteri Pada Tanaman Padi. <http://pangan.litbang.deptan.go.id/-berita/penyakit>. Tanggal Akses 18 Januari 2016
- Kumar, S and R. Sudhar. 1985. Significance of cell wall phenolic in the resistance of rice against blast. *Curr. Sci.* 54:874 -876. Tanggal Akses 14 Maret 2016
- Manik, A.D. 2011. Uji Efektifitas *Corynebacterium* dan Dosis Pupuk K Terhadap Serangan Penyakit Kresek (*Xanthomonas campestris* pv. *oryzae*) Pada Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Lapangan. *Skripsi*. Hal. . 6-8. Departemen Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Tanggal Akses 9 Januari 2016
- Maulz. 2015. Penyakit Hawar Daun Pada Padi. <https://maulzxxx.wordpress.com>. Tanggal Akses 25 September 2015
- Oka, I.N. 1993. Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Tanggal Akses 9 Januari 2016
- Ou, S.H. 1985. Rice Disease. Commonwealth Mycological Institute, Kew, Surrey, UK. Tanggal Akses 25 Agustus 2015
- Pakki, S dan Burhanuddin. 2013. Peranan Varietas dan Fungisida dalam Dinamika Penularan Patogen Obligat Parasit dan Saprofit pada Tanaman Jagung. Seminar Nasional Serealia. Hal. 444. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Tanggal Akses 8 September 2015
- Patihong, R. 2012. Uji Efektivitas Bakteri Antagonis *Corynebacterium* Untuk Mengendalikan Kresek (*Xanthomonas campestris* pv. *orizae*) Pada Tanaman Padi. Karya Ilmiah. Hal. 6. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura UPTD. Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan. Tanggal Akses 18 Januari 2016
- Semangun, H. 2004. Penyakit Tanaman Pangan Di Indonesia. Cetakan ketiga. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudir, B., Nuryanto., Triny, S.K. 2012. Epidemiologi, Patotipe, dan Strategi Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. IPTE Tanaman Pangan Vol. 7 (2): 80-85. Sukamandi. Subang. Tanggal Akses 25 Agustus 2015
- Suparyono, Sudir, dan Suprihanto. 2003. Komposisi patotipe patogen hawar daun bakteri pada tanaman padi stadium tumbuh berbeda. *Jurnal Penelitian Pertanian* 22(1): 45-47. Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. Subang. Tanggal Akses 20 Maret 2016

- Suparyono. 2004. Pathotype profile of *Xanthomoas campestris* pv. *oryzae*, isolates from the rice ecosystem in Java. Indonesian Journal of agricultural Science, Vol. 5(2): 63-69. Tanggal Akses 22 Februari 2016
- Susanto, U dan Sudir. 2012. Ketahanan Genotipe Padi terhadap *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Patotipe III, IV, dan VIII. Prosiding Seminar. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 31(2):110. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. Subang. Tanggal Akses 17 Maret 2016
- Susilawati. 2014. Perubahan Iklim Dan Serangan Penyakit Utama Pada Padi Varietas Unggul Di Lahan Pasang Surut. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah. Hal. 191. Palang Karaya. Tanggal Akses 14 Maret 2016
- Tasliah. 2012. Gen Ketahanan Tanaman Padi Terhadap Bakteri Hawar Daun (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*). J. Litbang Pertanian 31(3):104. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Bogor. Tanggal Akses 13 Maret 2016
- Wakman W., S.Pakki., S. Kontong 2007. Evaluasi ketahanan varietas/galur jagung terhadap penyakit bulai. Laporan tahunan Kelompok Peneliti Hama dan Penyakit. Balitsereal Maros. Tanggal Akses 8 September 2015
- Yunasfi. 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit dan Penyakit Yang disebabkan Oleh jamur. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Hal.8. Tanggal Akses 25 Februari 2016